

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Sekolah Pascasarjana Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan					Kode Dokumen																																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																									
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																		
Filsafat Ilmu dan Landasan PTK		8310102056	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=1	P=1	ECTS=4.48	2	9 Januari 2024																																																	
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																			
		Prof. Dr. Tri Wrahatnolo, M.Pd		Dra. Ratna Suhartini, M.Si		Prof. Dr. Ir. Achmad Imam Agung, M.Pd.																																																			
Model Pembelajaran	Case Study																																																								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																								
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																							
	CPL-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan																																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																								
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu Landasan filosofi TVET, TVET pada Negara Maju dan Negara sedang Berkembang, Meningkatkan TVET di Indonesia, Menata TVET, TVET sebagai Konsep Pengembangan Praktis, Digitalism for TVET dan kebutuhan Sistem TVET di Masa Depan																																																							
	Matrik CPL - CPMK																																																								
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-6</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </table>							CPMK	CPL-2	CPL-6	CPMK-1	✓	✓																																											
CPMK	CPL-2	CPL-6																																																							
CPMK-1	✓	✓																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																									
	<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																									
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																									
Deskripsi Singkat MK	Kajian mengenai Landasan filosofi TVET, TVET pada Negara Maju dan Negara sedang Berkembang, Meningkatkan TVET di Indonesia, Menata TVET, TVET sebagai Konsep Pengembangan Praktis, Digitalism for TVET dan kebutuhan Sistem TVET di Masa Depan Pembelajaran diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa, yaitu inquiry-based learning dan project-based learning dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project).																																																								
Pustaka	Utama :																																																								
	1. [1]David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. [2]David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education. [3]Terry Hyland (2014). Reconstructing Vocational Education and Training for the 21st Century: Mindfulness, Craft, and Values. SAGE Open January-March 2014: 1–15 DOI: 10.1177/2158244013520610. Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper; No63. http://dx.doi.org/10.2801/532605																																																								
	Pendukung :																																																								
	1. [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 [8] Rupert Maclean (2018).Vocational Teacher Education in Central Asia Developing Skills and Facilitating Success.Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and ProspectsVolume 28ISSN 1871-3041 ISSN 2213-221X (electronic) Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and Prospects ISBN 978-3-319-73092-9 ISBN 978-3-319-73093-6 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-3-319-73093-6 Christine Ante (2016) The Europeanisation of Vocational Education and Training. ISSN 2198-7289 ISSN 2198-7297 (electronic) Contributions to Political Science ISBN 978-3-319-41569-7 ISBN 978-3-319-41570-3 (eBook) DOI 10.1007/978-3-319-41570-3																																																								
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. Prof. Dr. Ir. Achmad Imam Agung, M.Pd.																																																								
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																		
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																		

1	Melakukan analisis dan sintesis tentang tentang Konsep TVET dari sudut Filsafat ilmu pengetahuan	1.Landasan filosofi TVET dipahami dengan baik 2.Perbandingan TVET pada Negara Maju dan Negara Sedang Berkembang dapat dijelaskan 3.Ide-ide untuk meningkatkan TVET di Indonesia dapat disampaikan 4.Konsep TVET sebagai pengembangan praktis dipahami dengan jelas 5.Penerapan digitalism for TVET dapat diilustrasikan 6.Kebutuhan sistem TVET di masa depan dapat diidentifikasi	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	case study		Materi: David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka: Materi: David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka:	3%
2	Melakukan analisis dan sintesis tentang tentang Konsep TVET dari sudut Filsafat ilmu pengetahuan	mahasiswa mampu menganalisis konsep TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		case study	Materi: David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka: Materi: David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka:	3%
3	Melakukan analisis dan sintesis tentang tentang Konsep TVET dari sudut Filsafat ilmu pengetahuan	mahasiswa mampu menganalisis konsep TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		case study	Materi: David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka: Materi: David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka:	3%
4	Melakukan analisis dan sintesis tentang Konsep Pengembangan TVET sesuai kebutuhan kompetensi kunci dan Skill Abad ke-21	sesuai rubrik penilaian	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		case study 2x50		3%
5	Melakukan analisis dan sintesis tentang Konsep Pengembangan TVET sesuai kebutuhan kompetensi kunci dan Skill Abad ke-21	mampu Melakukan analisis dan sintesis tentang Konsep Pengembangan TVET sesuai kebutuhan kompetensi kunci dan Skill Abad ke-21	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		case study 2x50		3%
6	Melakukan analisis dan sintesis tentang Konsep Pengembangan TVET sesuai kebutuhan kompetensi kunci dan Skill Abad ke-21	mampu Melakukan analisis dan sintesis tentang Konsep Pengembangan TVET sesuai kebutuhan kompetensi kunci dan Skill Abad ke-21	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		case study 2x50		3%
7	Melakukan analisis dan sintesis tentang Konsep Pengembangan TVET sesuai kebutuhan kompetensi kunci dan Skill Abad ke-21	menganalisis isu-isu TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		case study 2x50		3%

8		menganalisis isu-isu TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		case study		10%
9		menganalisis isu-isu TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		case study		3%
10	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	menganalisis tentang sistem TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		case study	Materi: Eveline Wuttke & Jürgen Seifried (2020). Vocational Education and Training in the Age of Digitization-Challenges and Opportunities. Research in Vocational Education. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/ or send a letter to Creative Commons, 444 Castro Street, Suite 900, Mountain View, California, 94041, USA. Pustaka:	3%
11	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	menganalisis tentang sistem TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		case study	Materi: Eveline Wuttke & Jürgen Seifried (2020). Vocational Education and Training in the Age of Digitization-Challenges and Opportunities. Research in Vocational Education. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/ or send a letter to Creative Commons, 444 Castro Street, Suite 900, Mountain View, California, 94041, USA. Pustaka:	3%
12	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	menganalisis tentang sistem TVET	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes		case study	Materi: Eveline Wuttke & Jürgen Seifried (2020). Vocational Education and Training in the Age of Digitization-Challenges and Opportunities. Research in Vocational Education. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/ or send a letter to Creative Commons, 444 Castro Street, Suite 900, Mountain View, California, 94041, USA. Pustaka:	11%
13		menganalisis kontribusi IPTEK dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		case study 2x15	Materi: Matthias Pilz (2019). The Future of Vocational Education and Training in a Changing World. Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH 2012. ISBN 978-3-531-18527-9. ISBN 978-3-531-18757-0 (ebook). DOI 10.1007/978-3-531-18757-0 Pustaka:	3%
14		menganalisis kontribusi IPTEK dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		case study 2x15	Materi: Matthias Pilz (2019). The Future of Vocational Education and Training in a Changing World. Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH 2012. ISBN 978-3-531-18527-9. ISBN 978-3-531-18757-0 (ebook). DOI 10.1007/978-3-531-18757-0 Pustaka:	10%
15	Merancang Kajian tentang penerapan Filsafat Ilmu dalam pendidikan vokasi	menganalisis penerapan filsafat pada pendidikan vokasi	Kriteria: 0-100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		case study 2x50		10%
16	Melakukan analisis dan sintesis tentang Kebijakan pengembangan dan Pengembangan Sistem Pendidikan Vokasi di Indonesia	menganalisis kebijakan pengembangan pendidikan vokasi	Kriteria: sesuai rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		case study 2x50	Materi: Christine Ante (2016) The Europeanisation of Vocational Education and Training. ISSN 2198-7289 ISSN 2198-7297 (electronic) Contributions to Political Science ISBN 978-3-319-41569-7 ISBN 978-3-319-41570-3 (eBook) DOI 10.1007/978-3-319-41570-3 Pustaka:	26%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	69%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	20%
3.	Tes	11%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 24 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan



Prof. Dr. Ir. Achmad Imam Agung,
M.Pd.
NIDN 0018066802

UPM Program Studi S2 Pendidikan
Teknologi Dan Kejuruan



Dr. Farid Baskoro, S.T., M.T.
NIDN 0023058603

File PDF ini digenerate pada tanggal 16 April 2025 Jam 09:01 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

